

**POLA AKTIVITAS HARIAN BERANG-BERANG *Aonyx cinereus*
PADA *LATRINE SITE* DI AREA PERSAWAHAN**

TESIS

Muhamad Rayhan Sidik

B.P. 2420421006



**PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

**POLA AKTIVITAS HARIAN BERANG-BERANG *Aonyx cinereus*
PADA *LATRINE SITE* DI AREA PERSAWAHAN**

TESIS

Muhamad Rayhan Sidik

B.P. 2420421006



**PEMBIMBING
Dr. Aadrean
Dr. Jabang Nurdin**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains Pada
Program Studi Pascasarjana Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu
Pengetahuan Alam, Universitas Andalas*

**PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Berang-berang cakar kecil (*Aonyx cinereus*) merupakan mamalia semiakuatik yang sering ditemukan di area persawahan karena ketersediaan sumber pakan yang melimpah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola aktivitas harian belang-berang *A. cinereus* pada *latrine site* di area persawahan Kecamatan 2x11 Kayu Tanam dan Lubuk Alung serta perbedaannya berdasarkan musim tanam padi. Penelitian dilakukan selama enam bulan yaitu bulan Oktober 2023 hingga April 2024 di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam dan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, dengan menggunakan kamera jebak. Metode yang digunakan adalah survei dengan pemasangan kamera jebak pada *latrine site* belang-berang yang telah diidentifikasi sebelumnya. Data dianalisis untuk mengetahui pola aktivitas harian dan kelimpahan belang-berang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belang-berang *A. cinereus* bersifat dominan nokturnal di kedua lokasi. Puncak aktivitas di 2x11 Kayu Tanam terjadi pada pukul 03.00–05.00 WIB, sedangkan di Lubuk Alung pada pukul 04.00–05.00 WIB. Berdasarkan musim tanam padi, tingkat kemunculan tertinggi di 2x11 Kayu Tanam terjadi pada musim vegetatif, sedangkan di Lubuk Alung relatif stabil pada musim pengolahan dan vegetatif. Aktivitas yang banyak teramati adalah mengendus bau di *latrine site* sebagai bentuk komunikasi dan penandaan wilayah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola aktivitas dan kemunculan belang-berang dipengaruhi oleh musim tanam padi dan kondisi lingkungan. Hasil penelitian ini memberikan informasi penting tentang ekologi perilaku *A. cinereus* di lanskap pertanian serta menjadi dasar pengelolaan persawahan yang baik untuk satwa liar dan konservasi belang-berang cakar kecil di Indonesia.

Kata kunci: *Aonyx cinereus*, kamera jebak, pola aktivitas, *latrine site*, musim tanam padi.



ABSTACT

The Asian small-clawed otter (*Aonyx cinereus*) is a semi-aquatic mammal commonly found in rice field ecosystems due to the abundant availability of food resources. This study aimed to analyze the daily activity patterns of *A. cinereus* at latrine sites in rice fields in the districts of 2x11 Kayu Tanam and Lubuk Alung, and to examine differences based on rice planting seasons. The research was conducted over six months, from October 2023 to April 2024, in 2x11 Kayu Tanam and Lubuk Alung, Padang Pariaman Regency, West Sumatra, using camera traps. A survey method was applied by installing camera traps at previously identified otter latrine sites. Data were analyzed to determine daily activity patterns and otter occurrence. The results showed that *A. cinereus* exhibited predominantly nocturnal behavior at both locations. Peak activity in 2x11 Kayu Tanam occurred between 03:00 and 05:00 local time, while in Lubuk Alung it occurred between 04:00 and 05:00. Based on rice planting seasons, the highest occurrence in 2x11 Kayu Tanam was recorded during the vegetative stage, whereas in Lubuk Alung, otter occurrences remained relatively stable during the land preparation and vegetative stages. The most frequently observed behavior at latrine sites was sniffing, which functions in communication and territorial marking. This study indicates that otter activity patterns and occurrence are influenced by rice planting seasons and environmental conditions. The findings provide important insights into the behavioral ecology of *A. cinereus* in agricultural landscapes and serve as a basis for wildlife-friendly rice field management and the conservation of the Asian small-clawed otter in Indonesia.

Keywords : *Aonyx cinereus*, camera traps, activity patterns, latrine sites, rice planting seasons.

